

EDUKASI GEMAR MENABUNG DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER CERDAS MENGELOLA UANG PADA SDN MIS AL-MANSHURIYAH DESA KEBUN JATI

Andhes Tiani Puteri^{*1}, Peptiana², Muhamad Nur Akbar³, Selvi Riwayati⁴, Masri⁵

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹⁻³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

^{4,5} Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *tianiandhes@gmail.com

ABSTRAK

Edukasi keuangan adalah elemen krusial dalam pembentukan karakter anak, terutama dalam hal pengelolaan uang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mis Al-Mansuriyah Desa Kebun Jati dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui program edukasi menabung. Banyak anak-anak yang memiliki pemahaman terbatas mengenai penggunaan uang, yang sering kali bersifat konsumtif dan tidak memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pengetahuan tentang pentingnya menabung dan cara mengelola uang dengan bijak. Metode yang diterapkan mencakup penyampaian materi edukatif, kuis interaktif, serta pembagian hadiah untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam menabung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan yang baik. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan menabung yang positif di kalangan anak-anak, serta mendorong pihak sekolah untuk melaksanakan edukasi keuangan secara berkelanjutan. Dengan demikian, generasi mendatang diharapkan dapat menjadi individu yang lebih cerdas dalam mengelola keuangan, menghargai nilai uang, dan mampu membuat keputusan finansial yang bijak untuk masa depan mereka.

Kata Kunci: edukasi keuangan, literasi keuangan, menabung, pengelolaan uang, anak-anak.

I. PENDAHULUAN

Anak-anak memiliki pemahaman yang rendah terkait literasi keuangan, di mana mereka melihat uang hanya sebagai alat untuk berbelanja (seperti jajan atau membeli mainan yang diinginkan). Mereka belum mengerti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sementara orang tua kurang memberikan arahan mengenai pentingnya menabung atau mengelola uang saku dengan bijak. Oleh karena itu, edukasi keuangan menjadi hal krusial bagi semua kalangan, terutama anak-anak. Pendidikan tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak sesuai dengan kebutuhan. Edukasi tentang mengelola uang dengan baik harus di mulai sejak usia dini khususnya anak pra sekolah dan anak usia sekolah dasar. Bangsa Indonesia sendiri masih sangat

jarang atau sedikit melakukan edukasi keuangan pada anak usia dini, kondisi ini terjadi di lingkungan keluarga hingga sekolah/universitas. Ada budaya masyarakat yang merasa sungkan, sensitif atau tabu jika membicarakan uang, anak-anak belum pantas untuk memberitakan uang, sehingga pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat kita tentang mengelola keuangan masih sangat terbatas. Dampaknya muncul bahwa literasi keuangan bukan kecakapan hidup yang penting untuk menjadi bekal hidup dan masa depan anak menurut penelitian Sadri, (2019). Rendahnya rasio tersebut membuktikan bahwa menabung bukan menjadi pilihan menarik bagi generasi millennials saat ini. Maka perlu dilakukan sosialisasi yang masif untuk menghancurkan paradigma para generasi

millennials ini, agar tertanam budaya menabung. Pasalnya dengan menabung segala impian di masa depan akan bisa menjadi lebih dekat menurut penelitian Amil et al., (2023).

Anak-anak pada tahun 1980an-2000an masih terpapar pada kompleksitas media sosial, internet, permainan, dan komputer. Hidup dengan semboyan “hidup bahagia selalu”, mereka lupa mempersiapkan diri, apalagi mengatur keadaan keuangan untuk mencapai cita-citanya di masa depan. Namun, alih-alih mempersiapkan finansial dengan berbagai simpanan atau tabungan, generasi milenial cenderung lebih dipandang masyarakat sebagai konsumen dibandingkan generasi lainnya. Lihat saja banyaknya pengeluaran untuk kuota internet, game online, atau belanja di platform digital yang menggerogoti keuangan mereka. Rendahnya suku bunga ini membuktikan bahwa menabung bukanlah pilihan yang menarik bagi generasi milenial masa kini. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan penyadaran secara luas untuk menghancurkan paradigma generasi milenial ini, agar budaya menabung semakin mengakar. Pasalnya berkat menabung, segala impian masa depan akan semakin dekat menurut penelitian Amil et al., (2023).

Karena mengenalkan konsep keuangan pada anak harus dilakukan sejak dini. Mempelajari konsep perilaku menabung dan berbelanja sejak dini dapat membentuk perilaku anak di masa depan. Menabung adalah kebiasaan yang sangat penting bagi setiap orang dalam masyarakat, karena menjadi salah satu langkah untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik Widya & Mahakam, (2023).

Di Indonesia, masih minim fasilitas pendidikan yang fokus pada pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan; belum ada program khusus mengenai

edukasi keuangan di sekolah atau lembaga nonformal. Pentingnya penerapan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan publik dikemukakan oleh survei OJK tahun 2013, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi menjadi empat kategori. Salah satunya adalah tingkat pendidikan baik (21,84%), yang berarti mengetahui dan percaya pada lembaga jasa keuangan dan barang-barangnya, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, kewajiban, dan kemampuan untuk menggunakannya. Memiliki pendidikan yang memadai (75,69%), memahami organisasi jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, serta hak dan kewajiban terkait. Jumlah literasi terendah (2,06%) hanya memiliki pemahaman dasar tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan layanan keuangan. Di sisi lain, kategori buta huruf (0,41%) sama sekali tidak tahu atau tidak percaya pada lembaga keuangan atau produk dan layanan keuangan, dan mereka juga tidak tahu cara menggunakannya, menurut penelitian Astrini & R Ali Pangestu (2021).

Pendidikan keuangan yang bertujuan memotivasi pengelolaan uang yang bijak serta kebiasaan menabung di lingkungan keluarga dan sekolah belum dilaksanakan secara serius dan terstruktur. Selain itu, membicarakan uang kepada anak-anak masih dianggap tabu di masyarakat kita, karena dinilai belum cukup dewasa. Padahal, agar mereka terbiasa hingga dewasa, pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan sebaiknya diajarkan sejak dini. pilihan yang tepat. dan tata cara mereka dalam mengelola keuangan Terbatasnya pengetahuan dan perilaku masyarakat kita dalam mengelola keuangan pribadi membuat literasi keuangan tidak lagi penting sebagai jaminan kehidupan dan masa depan anak menurut penelitian

Pulungan et al.,(2019). anak-anak yang tumbuh dengan tingkat literasi keuangan yang rendah kemungkinan besar akan menjalani gaya hidup konsumneris dan tidak mampu mengelola keuangannya dengan bijak dikutip oleh penelitian Tomy Rizky Izzalqurny, (2022).

Mereka juga tidak memiliki tabungan aktif karena tidak memandang menabung sebagai prioritas utama dalam mengelola keuangan pribadi. Menabung merupakan bentuk sederhana dari pengelolaan keuangan, yakni menyisihkan sebagian dana untuk keperluan di masa mendatang. Jika dilakukan dengan konsisten dan disiplin, menabung akan memberikan manfaat yang signifikan. Membiasakan anak menabung sejak kecil dapat membentuk kebiasaan keuangan yang positif dan membangun gaya hidup hemat saat dewasa, sebagaimana disebutkan dalam penelitian Tomy Rizky Izzalqurny (2022). Oleh karena itu, penting untuk mendidik dan mendorong anak untuk mencintai, aktif menabung dan menggunakan uang jajan dengan bijak agar kelak mereka terbiasa dengan perilaku keuangan yang positif menurut penelitian Tomy Rizky Izzalqurny, (2022).

Menabung adalah aktivitas menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dialokasikan untuk pengelolaan keuangan. Manfaat dari menabung dapat dirasakan jika dilakukan secara konsisten dan disiplin. Berdasarkan penelitian tentang kebiasaan menabung, diketahui bahwa uang saku bulanan pelajar dianggap relatif kecil, sehingga mereka kesulitan untuk menabung. Jumlah uang yang digunakan untuk keperluan jajan sangat sedikit, sehingga mahasiswa yang tidak berhemat merasa enggan menyimpannya di bank, menurut penelitian Gani et al. (2019). Inilah tujuan hidup hemat sekaligus tanda bahwa seseorang tidak boros yang sebaiknya diterapkan sejak dini. Manfaat menabung

terlihat, terutama dalam aspek keuangan. Seringkali, meskipun masyarakat memiliki penghasilan tinggi, hasil yang diperoleh tidak tampak jelas. Hal ini bisa disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang tidak tepat dan kebiasaan menabung yang buruk. Banyak orang merasa bahwa menabung itu sulit, padahal dengan memahami manfaatnya, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya, menurut penelitian Widya & Mahakam (2023).

II. METODE KEGIATAN

SDN Mis Al-Manshuriyah berada di Desa Jeranglah Rendah, Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kota Bengkulu. Anak-anak SD di sana belajar menabung. Lokasi ini cocok untuk tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Program pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 40 hari, yaitu dari tanggal 29 Juli hingga tanggal 7 September 2024. Sasaran dari program kerja ini adalah siswa SDN Mis Al-Manshuriyah. Materi yang disampaikan dalam kegiatan adalah edukasi menabung sedari usia dini.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai metode, yaitu: sosialisasi, permainan, dan kuis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi keuangan kepada anak-anak mengenai pentingnya menabung sejak dini melalui pendekatan sosialisasi.

Terdapat beberapa metode kegiatan lain dalam pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini :

- 1) Melakukan observasi untuk mengidentifikasi kembali lokasi dan fasilitas yang dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian serta melakukan penyuluhan untuk mendidik siswa SDN Mis Al-Manshuriyah tentang pentingnya menabung sejak dini.

- 2) membuat siswa menabung dalam celengan hadiah yang telah disiapkan oleh siswa pengabdian masyarakat.
- 3) Pemberian hadiah hampers dan uang tunai sebagai hadiah quiz untuk ditabungkan di rumah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu melakukan Kuliah Kerja Nyata yang merupakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui pengabdian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat. sebagai salah satu program kerja individu dalam pelaksanaan KKN ini dilakukan nya penyampaian edukasi tentang menabung kepada anak didik SDN 116 yang terletak di Desa Parda Suka. Menabung, menurut Astrini & R Ali Pangestu (2021), adalah cara mengelola uang untuk mencapai tujuan. Setiap orang memiliki keinginan, dan untuk memenuhi keinginan tersebut, kita harus mengumpulkan uang. Menabung adalah hal yang baik untuk dilakukan sejak dini. Dalam pemberian materi edukasi ini dilakukan dengan cara bertahap kepada anak-anak agar mereka mudah menerima materi secara teratur dan tidak memaksakan otak mereka dalam memahami materi yang di sampaikan.

Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan kegiatan program individu selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata, yakni

Dari waktu pelaksanaan di atas pada kegiatan edukasi menabung yang akan dilakukan di SDN MIS AL-MANSHURIYAH Bengkulu Selatan dilakukan selama 1 hari pelaksanaan penyampaian program kerja, yang memiliki tujuan :

- 1) Untuk memberikan pemahaman kepada siswa SDN MIS AL-MANSHURIYAH mengenai pentingnya menabung dan manfaat nya untuk masa depan.

- 2) Memotivasi siswa untuk mau menabung sehingga menumbuhkan karakter cerdas mengelola uang.
- 3) Mengajak anak-anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk di tabung kan.

Berikut adalah gambar pada tanggal 07 Agustus 2024 pada jam 09:50 wib dilakukan nya pertemuan yang di dalam pertemuan ini dilakukan nya yang pertama pengenalan diri kami kepada Ibu Kepala Sekolah beserta dewan guru dan menjelaskan tujuan dari kedatangan anak Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di tempatkan bertepatan dengan desa berdiri nya SDN MIS AL-MANSHURIYAH Manna, di pertemuan ini kami menjelaskan bahwasanya tujuan dari kedatangan kami ialah untuk melaksanakan program kerja yang akan kami lakukan dengan mengadakan edukasi kepada anak murid SDN SDN MIS AL-MANSHURIYAH Manna, mengenai hal-hal menabung yang diharapkan dengan kedatangan kami bisa menambah ilmu serta wawasan anak-anak mengenai menabung dengan meminta waktu di jam belajar anak kelas 3 dan 4 dari jam 09.30-pulang sekolah.



Gambar 1. Observasi di SDN Mis Al-Manshuriyah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan tadi bahwasanya tujuan dari pemberian edukasi ini adalah menumbuhkan minat menabung kepada anak-anak serta memberikan pemahaman arti menabung, manfaat menabung serta bagaimana cara mengelola uang agar bisa

menabung karna menabung bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa saja namun bisa diajarkan dengan anak sedini mungkin agar selanjutnya anak dapat mengatur keuangan nya dengan hal-hal yang sebaiknya ditabungkan .Selanjutnya gambar pada tanggal 22 Agustus 2024 di pengunjungan ke SDN MIS AL-MANSHURIYAH Manna kali ini. Dilakukannya penyampaian materi edukasi menabung serta memberikan beberapa pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan menabung dengan menggunakan sistem bermain quiz, selain menyampaikan ilmu pemateri juga mengajak anak-anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga anak-anak akan lebih tertarik dan antusias dalam ilmu yang di sampaikan



Gambar 2. Penyampaian materi dan pelaksanaan quiz.

Proses penyampaian materi dilaksanakan di lapangan sekolah dalam empat urutan :

- 1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi mengenai menabung
- 2) Memberikan game berupa quiz
- 3) Sesi tanya jawab tentang materi yaang telah disampaikan
- 4) Tahap terakhir poto bersama dengan anak-anak SDN Mis Al-Manshuriyah Manna.

Secara umum murid SDN Mis Al-Manshuriyah ini sudah memiliki 3pengetahuan dasar yang baik tentang arti

uang sebagai alat pembayaran dan nilai uang namun ada juga anak-anak yang masih belum mengerti dan bahkan ada yang tidak pernah melakukan hal menabung apalagi mengerti manfaat dari menabung itu sendiri.pemateri memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, cara menabung, dan menjelaskan manfaat dari menabung, selama penjelasan pemateri memberikan waktu kepada kepada murid untuk mencerna hal-hal yang telah pemateri sampaikan dan memepersilahkan memberikan pertanyaan dan melakukan sesi tanya jawab.

Selanjutnya pemateri melakukan game berupa quiz agar anak-anak lebih semangat dalam menggali ilmu yang bersangkutan dengan menabung game yang dilakukan berisikan pengetahuan dasar mengenai bagaimana pengelolaan uang jajan agar bisa manabung dan hal-hal yang berkaitan dengan materi menabung dilakukan quiz ini juga dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana anak murid mengetahui atau memahami materi yang telah di sampaikan , dari quiz yang dilakukan murid yang bisa menjawab nya akan diberikan hadiah yang berisikan celengan bergambarkan nominal-nominal yang akan ditabungkan sesuai dengan keuangan anak-anak ini di lakukan dengan maksud memotivasi anak-anak agar lebih semangat dalam menabung.

Selanjutnya adalah pembagian hadiah dari game quiz yang dilakukan oleh pemateri yang mana quiz dimenangkan oleh anak murid yang bernama kan Echa kelas 3 di SDN Mis Al-Manshuriyah Manna dan hadiah diberikan langsung oleh pemateri sesuai dengan gambar yang di bawah ini :



Gambar 3. Pembagian hadiah quiz.

Tahap selanjutnya untuk menguji kembali anak-anak dalam pemahaman menabung ,disini pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai keuangan anak-anak dalam sehari-hari dan bagaimana mereka melakukan pengelolaan uang jajan mereka yang telah di targetkan oleh orang tua mereka dan dari beberapa jawaban anak murid disimpulkan bahwa ada 50% murid di kelas 3 dan 4 di SDN Mis Al-Manshuriyah menabung dengan menyisihkan uang jajan mereka sendiri dan rata-rata menabung dengan jumlah 2.000 dan itu adalah pengelolaan yang sudah baik menurut pandangan saya sebagai pemateri, sebagai salah satu apresiasi dari pemateri yang bangga dengan ank-anak sehingga dari anak yang paling rajin menabung pemateri memberikan uang tunai senilai yang ditabung anak-anak yaitu Rp5.000 dengan maksud tujuan agar memberikan semangat menabung anak-anak lebih membara.

Dilihat dari gambar berikut pemberian hadiah kepada anak murid yang bernamakan Aura kelas 4 yang dilakukan langsung oleh pemateri :



Gambar 4. Pembagian hadiah uang tunai Rp.5000.

Tahap terakhir adalah perpisahan dengan anak-anak yang mana anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengucapkan terimakasih dan mengucapkan perpisahan kepada anak-anak yang mungkin hanya ini kesempatan untuk bisa mengajar anak-anak di SDN Mis Al-Manshuriyah,di gambar berikut ini dilakukan nya foto bersama dengan anak-anak ,sesuai dengan gambar yang di bawah ini foto bersama dengan anak kelas 3 dan 4 :



Gambar 5.foto bersama dengan anak-anak kelas 3 dan 4 di SDN Mis Al-Manshuriyah.

Dilihat di gambar bahwasanya kelas 3 lebih sedikit dibandingkan kelas 4 di SDN MIS AL-MANSHURIYAH namun selama terjadinya pembelajaran anak-anak kelas 3 lebih sedikit yang mengetahui hal-hal dasar mengenai menabung namun anak-anak di kelas 4 lebih antusias dalam pembelajaran dibandingkan anak kelas 3, gambar

selanjutnya foto bersama dengan anak kelas 3 dan 4 bersamaan dengan hampers.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh anak Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Mis Al-Manshuriyah Manna dalam bentuk edukasi secara langsung dengan tatap muka bersama dengan anak murid SDN Mis Al-Manshuriyah tetap memperhatikan tata krama dan bahasa. Dengan memberikan pendidikan dan memperkenalkan cara mengelola keuangan yang baik kepada anak-anak, mereka akan tumbuh menjadi individu yang lebih menghargai uang. Dalam kesempatan ini, juga dilakukan simulasi agar anak-anak dapat mengelola uang mereka dengan lebih baik, dengan dukungan dari beberapa orang di lingkungan mereka yang membantu mempromosikan pentingnya menabung. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan, terbukti dengan meningkatnya pemahaman siswa tentang pentingnya menabung serta meningkatnya minat mereka untuk menabung. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diharapkan pihak sekolah dapat melaksanakan edukasi rutin mengenai pengelolaan keuangan bagi anak-anak. Dengan demikian, diharapkan akan ada regenerasi siswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung rangkaian kegiatan ini, termasuk Kepala Desa yang selalu mendukung setiap langkah kami, serta Ibu Kepala Sekolah SDN Mis Al-Manshuriyah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata di sekolah tersebut. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu guru yang menyambut kedatangan

kami, serta kepada anak-anak yang antusias dalam menerima ilmu selama program. Sambutan hangat anak-anak di luar ekspektasi kami membuat kami semakin bersemangat dalam menyampaikan materi. Kami berharap ilmu yang kami bagikan dapat bermanfaat bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Terima kasih juga atas ilmu dan arahan yang diberikan selama pelaksanaan program Kerja Kuliah Nyata (KKN) ini. Kami juga menghargai antusiasme masyarakat yang menyambut kedatangan kami dalam melaksanakan program kerja ini, dan kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amil, L., Nasional, Z., & Amanah, M. (2023). *Mengelola Keuangan Sendiri Secara Mandiri Dengan Hemat, Cermat Dan Tepat Pada Peserta Didik Yayasan*. 3(1), 29–41.
- Astrini, & R Ali Pangestu. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124.
<https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- Gani, A. R. A., Soviah, O. F., & Rahmawati. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, September, 1–6.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/viewFile/5452/3663>
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini

Menabung Demi Masa Depan.
*Prosiding Seminar Nasional
Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/sn>
k/article/view/3631

Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295.

Tomy Rizky Izzalqurny, A. H. A. R. H. U. R. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MIMiftahul Huda Desa Duwet

Krajan. *Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MIMiftahul Huda Desa Duwet Krajan*, 3(3), 2614-056x.

Widya, U., & Mahakam, G. (2023). *Edukasi pentingnya budaya menabung sejak dini untuk bekal masa depan* 1,2,3. 1(1), 16–19.